

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari subjek penelitian, tempat dilaksanakannya penelitian, metode dan desain yang akan digunakan dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional dari variabel penelitian. Dalam bab ini juga akan dibahas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data, prosedur pengambilan data, juga teknik dalam menganalisis data.

A. Lokasi dan Subjek Populasi Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kota Jakarta yang merupakan ibukota Indonesia, dimana menjadi barometer perekonomian di Indonesia, yang mana tingkat perekonomian dan tingkat pendidikan masyarakatnya telah cukup maju.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *work-family conflict* dan *relationship maintenance* terhadap *relationship satisfaction* pada pasangan *dual earner*, maka subjek dalam penelitian ini adalah seorang suami atau istri yang bekerja dan mempunyai pasangan yang juga bekerja.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di Kota Jakarta. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *the rule of thumb* yang dianjurkan oleh Roscoe (1975), yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk semua riset.
2. Kalau sampel dibagi menjadi beberapa kategori, maka minimum berjumlah 30 untuk setiap kategori.
3. Pada studi multivariat, sampel harus beberapa kali lebih besar dari jumlah variabel dalam studi (misalnya 10 x jumlah variabel).
4. Untuk eksperimen dengan kontrol ketat, sampel size cukup besar 10-20.

Dalam penelitian ini, jumlah variabelnya adalah 3 (tiga), yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (X), yaitu *work-family conflict* dan *relationship maintenance*, serta 1 (satu) variabel terikat (Y) yaitu *relationship satisfaction*. Sehingga jumlah sampel adalah 20×3 variabel = 60 sampel yang diambil untuk penelitian. Dari rumus tersebut, maka jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang pekerja di Jakarta yang memiliki suami/istri. Namun, karena jumlah tersebut dirasa kurang representatif, maka dilakukan

penambahan subjek menjadi 200 orang pekerja di Kota Jakarta yang memiliki suami/istri yang juga bekerja.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling probability sampling yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan non eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara *work-family conflict* dan *relationship maintenance* terhadap *relationship satisfaction* pasangan suami istri yang bekerja. Pendekatan ini akan mengukur *work-family conflict* sebagai variabel independen (X1), *relationship maintenance* juga sebagai variabel independen (X2), dan *relationship satisfaction* sebagai variabel dependen (Y) dengan menggunakan instrumen dari masing-masing variabel.

C. Variabel

Variabel dalam penelitian ada terbagi menjadi dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini

adalah *work-family conflict* dan *relationship maintenance*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah *relationship satisfaction*.

D. Definisi Operasional

1. *Relationship Satisfaction*

Relationship satisfaction atau kepuasan hubungan adalah penilaian seseorang mengenai kepuasan hubungan yang dijalannya dengan pasangan, dimana ia merasakan afek positif akan hubungannya tersebut, dilihat dari tiga dimensi *relationship satisfaction*, yaitu *love* (cinta) yang dirasakan oleh individu terhadap pasangannya, *problems* (masalah-masalah) yang dialami selama menjalani hubungan dengan pasangan, dan *expectation* (harapan) individu terhadap hubungan yang dijalannya.

2. *Work-Family Conflict*

Work-family conflict atau konflik kerja-keluarga adalah konflik antar peran dimana antara peran di tempat kerja atau peran di rumah saling bertentangan yang memiliki dua arah konflik, yakni *work interference with family* (WIF) atau pekerjaan mengganggu keluarga dan *family interference with work* (FIW) atau keluarga mengganggu pekerjaan.

3. *Relationship Maintenance*

Relationship maintenance merupakan pikiran, perasaan dan perilaku dari individu atau kedua pasangan dalam usaha menjaga hubungannya tetap stabil, yang dapat dilakukan dengan lima

strategi, yaitu *positivity* atau bersikap dengan cara yang menyenangkan, *openness* atau saling terbuka dengan pasangan, *assurances* yang berhubungan dengan menyampaikan pesan mengenai komitmen hubungan yang dijalani, *social networks* adalah memiliki afiliasi atau teman yang sama dengan pasangan, dan *sharing tasks* yaitu hal-hal yang berhubungan dengan membagi tugas bersama pasangan.

E. Instrumen Penelitian

1. *Relationship Satisfaction*

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur *relationship satisfaction* dalam penelitian ini adalah *Relationship Assessment Scale (RAS)* yang disusun oleh Susan S. Hendrick (1988). Instrumen tersebut terdiri dari 3 dimensi dan memiliki 7 item. Berikut kisi-kisi dari instrumen *relationship satisfaction*:

Dimensi	Item
<i>Love</i> atau cinta yang dirasakan dalam hubungan	1, 6
<i>Problems</i> atau masalah-masalah yang terdapat dalam hubungan	7
<i>Expectations</i> atau harapan dan tujuan yang diinginkan dalam hubungan	2, 3, 5, 4

Tabel 3. 1

Kisi-kisi instrumen *relationship satisfaction*

Mar'atus Shalihah, 2020

HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Work-Family Conflict*

Peneliti menggunakan instrumen *work to family conflict and family to work conflict scales* yang dibuat oleh Netemeyer (1996), yang memiliki 3 dimensi dan 10 item. Berikut kisi-kisi dari instrument *work-family conflict*:

Dimensi	Item
<i>Time-based conflict</i> atau konflik yang terjadi karena waktu	1, 2, 5, 7
<i>Strain-based conflict</i> atau konflik yang terjadi karena stress atau tekanan	3, 4, 6, 10
<i>Behaviour-based conflict</i> atau konflik karena perilaku	8, 9

Tabel 3. 2

Kisi-kisi instrumen *work-family conflict*

3. *Relationship Maintenance*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *relationship maintenance* pada penelitian ini adalah *measure of strategic maintenance developed* yang dibuat oleh Stafford dan Canary (1991). Dalam instrumen ini, dimensi yang dimiliki adalah 5 dengan item berjumlah 24. Berikut kisi-kisi dari instrumen *relationship maintenance*:

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimensi	Item
<i>Positivity</i> atau berperilaku dengan cara yang menyenangkan	2, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 20, 24
<i>Openness</i> atau keterbukaan diri	1, 3, 6, 18, 21, 23
<i>Assurances</i> atau menekankan komitmen	10, 17, 19, 22
<i>Social Networks</i> atau berafiliasi dengan teman bersama	5, 8
<i>Sharing Tasks</i> atau berbagi tugas bersama	4, 9

Tabel 3. 3

Kisi-kisi instrumen *relationship maintenance*

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. *Relationship Satisfaction*

a. Penyekoran

Penyekoran yang dilakukan pada instrumen *relationship satisfaction* berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti terdapat pada tabel berikut ini:

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	Item	<i>Unfavorable</i>	Item
1	1	1, 2, 3,	5	4, 7
2	2	5, 6	4	
3	3		3	
4	4		2	

Mar'atus Shalihah, 2020

HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	5		1	
---	---	--	---	--

Tabel 3. 4

Penyekoran instrumen *relationship satisfaction*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item yang mendukung variabel *relationship satisfaction (favorable)* sejumlah 5 item, yaitu item 1, 2, 3, 5, dan 6. Untuk item yang tidak mendukung variabel *relationship satisfaction (unfavorable)* adalah item 4 dan 7.

b. Kategorisasi Skala

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan kategorisasi skala untuk variabel *relationship satisfaction*:

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,5 \sigma$
Tinggi	$\mu < X \leq \mu + 1,5 \sigma$
Sangat Rendah	$\leq X \leq \mu$
Rendah	$< (\mu - 1,5 \sigma)$

Tabel 3. 5

Kategorisasi skala *relationship satisfaction*

c. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari suatu instrument. Dalam penelitian ini adalah instrumen *relationship satisfaction*.

Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengujikan instrumen *relationship satisfaction* terhadap 334 subjek yang

memenuhi kriteria. Kemudian, hasil yang diperoleh diujikan dengan menggunakan *alpha cronbach* pada SPSS 24, dengan hasil **0,832**.

Secara teoritis, koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai dengan 0,1. Jika angka koefisien realibilitas semakin mendekati angka 1,0 maka dapat dikatakan semakin reliabel, begitu juga sebaliknya. Berikut kategori kriteria tinggi rendahnya koefisien realibilitas suatu instrumen:

Koefisien	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Tabel 3. 6

Kriteria koefisien realibilitas instrumen

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa instrumen *relationship satisfaction* yang telah diujikan termasuk dalam kategori reliabel. Maka dari itu, peneliti menggunakan seluruh item yang ada dalam instrumen untuk dilakukan pengambilan data pada subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

2. *Work-Family Conflict*
 - a. Penyekoran

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyekoran yang dilakukan pada alat ukur *work-family conflict* berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti pada tabel berikut ini:

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	Item	Jumlah Item
Sangat tidak setuju	1	1, 2, 3, 4, 5, 6,	10
Cukup tidak setuju	2	7, 8, 9, 10	
Agak tidak setuju	3		
Netral	4		
Agak setuju	5		
Cukup setuju	6		
Sangat setuju	7		

Tabel 3. 7

Penyekoran *work-family conflict*

b. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala yang digunakan oleh peneliti dalam variabel *work-family conflict* adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,5 \sigma$
Tinggi	$\mu < X \leq \mu + 1,5 \sigma$
Rendah	$\leq X \leq \mu$
Sangat Rendah	$< (\mu - 1,5 \sigma)$

Tabel 3. 8

Kategorisasi skala *work-family conflict*

c. Validitas dan Reliabilitas

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen *work-family conflict* ini telah diujikan oleh peneliti dengan sebelumnya dilakukan uji validitas dengan menggunakan uji validitas isi yang merujuk pada metode *expert judgement* yang dilakukan oleh para ahli dalam menilai instrumen untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2013).

Setelah uji validitas isi dilakukan, peneliti melakukan try out dengan jumlah partisipan 334 subjek. Kemudian hasil yang diperoleh diujikan dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan SPSS 24, dengan hasil **0,878**. Kriteria tinggi rendahnya koefisien realibilitas, dikategorikan sebagai berikut:

Koefisien	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Tabel 3. 9

Kriteria koefisien realibilitas instrumen

Berdasarkan kriteria reliabilitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa instrumen *work-family conflict* yang telah diujikan oleh peneliti masuk dalam kategori reliabel. Dari hasil tersebut, maka peneliti menggunakan seluruh item yang terdapat dalam instrumen *work-family conflict* untuk

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian digunakan dalam pengambilan data kepada subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

3. *Relationship Maintenance*

a. Penyekoran

Untuk penyekoran instrumen *relationship maintenance* berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable*, seperti terdapat pada tabel berikut ini:

Pilihan Jawaban	Favorable	Item	Jumlah Item
Sangat tidak setuju	1	1, 2, 3, 4, 5, 6,	24
Cukup tidak setuju	2	7, 8, 9, 10, 11,	
Agak tidak setuju	3	12, 13, 14, 15,	
Netral	4	16, 17, 18, 19,	
Agak setuju	5	20, 21, 22, 23,	
Cukup setuju	6	24	
Sangat setuju	7		

Tabel 3. 10

Penyekoran instrumen *relationship maintenance*

b. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala *relationship maintenance* yang digunakan oleh peneliti, seperti pada tabel berikut:

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,5 \sigma$
Tinggi	$\mu < X \leq \mu + 1,5 \sigma$
Rendah	$\leq X \leq \mu$

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat Rendah	$< (\mu - 1,5 \sigma)$
---------------	------------------------

Tabel 3. 11

Kategorisasi skala *relationship maintenance*

c. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti untuk instrumen *relationship maintenance* menggunakan uji validitas isi dengan metode *expert judgement* oleh para ahli. Kemudian peneliti melakukan *try out* kepada 334 subjek. Dari hasil *try out* yang telah dilakukan, kemudian diujikan dengan menggunakan *alpha cronbach* pada SPSS 24 dengan hasil **0,931**. Berikut tabel kategori tinggi rendah koefisien reliabilitas:

Koefisien	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Tabel 3. 12

Kriteria koefisien reliabilitas instrumen

Berdasarkan tabel kategori koefisien reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa instrumen *relationship maintenance* yang telah diujikan oleh peneliti termasuk dalam kategori sangat reliabel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan

Mar'atus Shalihah, 2020

**HUBUNGAN WORK-FAMILY CONFLICT DAN RELATIONSHIP MAINTENANCE
DENGAN RELATIONSHIP SATISFACTION PADA PASANGAN DUAL EARNER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seluruh item yang ada dalam instrumen *relationship maintenance* yang kemudian akan digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini kepada subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang diberikan pada partisipan terdiri dari tiga instrumen, yaitu instrument untuk mengukur *relationship satisfaction*, kuesioner tentang *relationship maintenance* dan kuesioner *work-family conflict*. Selanjutnya kuesioner akan disebarakan pada pasangan *dual earner* di kota Jakarta.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi ganda. Analisis korelasi ganda digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel prediktor dengan variabel kriterium (Nurgiyantoro, dkk, 2009).